



**PENGARUH PERGANTIAN ANGGOTA DIREKSI
TERHADAP RENDAHNYA BEBAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN : PENGUJIAN KEPEMILIKAN
MANAJERIAL SEBAGAI
VARIABEL INDEPENDEN DAN VARIABEL *MODERATING*
(Studi Pada 10 Perusahaan *Go Public*)**

Irma Lutfiana, Endang Kiswara ¹

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

ABSTRACT

This study aims to analyze the relationship between the turnover member of directors with the research and development expenditures, to testing the ownership as independent variables and moderating variables. This research refers to research conducted by Graber (2003). There are differences between this study with research conducted by Graber (2003). In their study, Graber (2003) did not conduct testing of managerial ownership, but in his study, Graber (2003) reveals a theory which states that ownership can alleviate negative influence between the turnover member of directors and research and development expenditures. Based on the theory of managerial ownership tested as moderating variables. In connection with the theory expressed by Graber (2003), the test is also performed managerial ownership as an independent variable that refers to the study Cho (1992). This is to test whether managerial ownership is the independent variable or moderating variables in the relationship between the turnover member of directors with research and development expenditures.

The research was conducted by quantitative methods on the financial statements of listed companies in Indonesia Stock of Exchange during the period 2007-2011. Total sample is 10 firms, determined by purposive sampling method. The method of testing hypotheses using multiple regression test.

The results in line with those performed by Graber (2003), which showed a negative and not significant correlation between turnover member of directors with research and development expenditures. The results also showed that both managerial ownership is not as independent variables and the variables moderating the negative relationship between turnover member of directors and research and development expenditures.

Keywords: Research and development, turnover member of directors, managerial ownership.

PENDAHULUAN

Di Indonesia sektor industri berkembang dengan sangat pesat sehingga mengakibatkan tumbuhnya perusahaan-perusahaan baru. Perusahaan-perusahaan

yang ada harus selalu mengikuti perkembangan teknologi dari negara-negara maju agar tidak kalah dalam persaingan. Perusahaan selalu dituntut untuk dapat menghasilkan produk-produk inovatif yang sesuai dengan tuntutan pasar sehingga dapat diterima konsumen. Banyak perusahaan yang telah memanfaatkan penelitian dan pengembangan dalam usaha perbaikan maupun penciptaan produk baru. Suatu perusahaan yang berhasil mengembangkan produk-produk baru secara lebih cepat maka dikatakan memiliki keunggulan kompetitif daripada pesaingnya.

Kenyataan yang ditemui dalam penelitian dan pengembangan adalah ketidakpastian waktu pengembalian, biasanya mempunyai waktu yang panjang bahkan mencapai puluhan tahun. Masalah yang pertama dalam kegiatan penelitian dan pengembangan adalah adanya *time gap*, yaitu pengeluaran yang dilakukan sekarang baru menghasilkan kenaikan kinerja dimasa mendatang. Masalah yang kedua adalah *correlation gap*, yaitu hubungan antara pengeluaran (*cost*) dan manfaatnya (*benefit*).

Adanya ketidakpastian waktu pengembalian dalam pengeluaran penelitian dan pengembangan menyebabkan anggota direksi cenderung untuk membatasi pengeluaran dalam penelitian dan pengembangan. Diketahui bahwa pembatasan beban penelitian dan pengembangan pada tahun 1980-an di Amerika Serikat menjadi salah satu penyebab lambannya pertumbuhan ekonomi di negara tersebut. Menurut Graber (2003), anggota direksi cenderung untuk membatasi beban penelitian dan pengembangan karena mereka berkeyakinan bahwa jangka waktu pengembalian dari beban penelitian dan pengembangan sangat lama dan kemungkinan kecil bagi mereka untuk menikmati hasil dari proyek penelitian dan pengembangan tersebut.

Ketidakpastian waktu pengembalian atas beban penelitian dan pengembangan juga menjadi alasan mengapa anggota direksi enggan untuk mengalokasikan sebagian pendapatan perusahaan pada penelitian dan pengembangan. Thakor (1990), menyatakan bahwa para anggota direksi hanya bersedia berinvestasi pada proyek yang mereka yakini akan menguntungkan selama mereka menjabat sebagai anggota direksi. Hal itu menjelaskan bahwa anggota direksi cenderung untuk menghindari risiko dalam melakukan keputusan investasi.

Dalam *agency theory* dinyatakan bahwa ada konflik perilaku antara kepentingan pemegang saham dan anggota direksi yang mengakibatkan kemungkinan bahwa anggota direksi bisa membuat keputusan yang suboptimal untuk memperbaiki kesejahteraan mereka sendiri dengan mengorbankan kesejahteraan pemegang saham. Dengan meningkatkan kepemilikan manajerial, maka anggota direksi dapat merasakan langsung manfaat dari keputusan yang diambil. Kepentingan ini akan mensejajarkan kepentingan anggota direksi dengan pemegang saham. Dengan demikian maka kepemilikan manajerial merupakan insentif bagi anggota direksi untuk meningkatkan nilai perusahaan, salah satunya dengan melakukan investasi pada beban penelitian dan pengembangan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Graber (2003) yang meneliti hubungan antara pergantian anggota direksi terhadap beban penelitian dan pengembangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Graber (2003) adalah disamping untuk menguji pengaruh pergantian anggota direksi terhadap besarnya tingkat beban penelitian dan pengembangan, penelitian ini juga melakukan dua pengujian atas variabel kepemilikan manajerial, yakni sebagai variabel independen dan variabel *moderating*.

Pengujian kepemilikan manajerial sebagai variabel independen dalam penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Cho (1992) yang menguji pengaruh kepemilikan manajerial terhadap beban penelitian dan pengembangan. Dalam penelitiannya dia menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dari berbagai pengukuran antara kepemilikan manajerial dengan beban penelitian dan pengembangan. Di sisi lain, tujuan dilakukannya pengujian kepemilikan manajerial sebagai variabel *moderating* yakni

untuk membuktikan teori yang disampaikan oleh Graber (2003) mengenai kepemilikan manajerial dapat memperlemah hubungan negatif antara pergantian anggota direksi dengan beban penelitian dan pengembangan. Dalam penelitiannya, Graber (2003) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial dapat memperlemah hubungan negatif antara pergantian anggota direksi terhadap beban penelitian dan pengembangan. Karena semakin besar persentase kepemilikan manajerial akan membuat anggota direksi sejajar dengan pemegang saham.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Pergantian anggota direksi didefinisikan sebagai suatu peristiwa ketika anggota direksi dari suatu organisasi digantikan dengan individu lain (Bruton et al. : 2003). Gilson (1989) dalam John, Lang & Netter (1992) mendefinisikan pemindahan yang disengaja adalah semua pergantian jabatan kecuali karena pengunduran diri, mutasi normal, kematian atau sakit. Berdasarkan penelitian Gilson (1989) dalam John, Lang & Netter (1992) menunjukkan bahwa pada perusahaan dalam kondisi *financial distress* ditemukan 83% perpindahan anggota direksi yang disengaja. Semakin tinggi tingkat pergantian anggota direksi pada suatu perusahaan, akan membuat anggota direksi tersebut lebih mengutamakan perencanaan jangka pendek dibandingkan dengan perencanaan jangka panjang.

Menurut Cho (1992), teori keagenan menyiratkan bahwa anggota direksi enggan untuk melakukan proyek penelitian dan pengembangan karena alasan berikut : (1) anggota direksi ingin mengurangi risiko modal manusia, yang tidak dapat didiversifikasi, dengan melakukan proyek penelitian dan pengembangan yang lebih sedikit, dan (2) anggota direksi menginginkan adanya usaha-usaha baru yang membutuhkan upaya-upaya tambahan. Perilaku myopik dapat mengambil banyak bentuk, yang mana rendahnya investasi R&D merupakan salah satunya. Definisi perilaku myopik menurut Porter (1992) adalah "*sacrificing long-term growth for the purpose of meeting short term goals*", yang berarti adanya pengorbanan pertumbuhan jangka panjang untuk mencapai tujuan jangka pendek.

Kepemilikan manajerial merupakan isu penting dalam teori keagenan. Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa semakin besar proporsi kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan maka manajemen akan berupaya lebih giat untuk memenuhi kepentingan pemegang saham yang juga adalah dirinya sendiri. Komposisi kepemilikan manajerial juga memiliki dampak yang penting pada sistem kendali perusahaan. Banyaknya jumlah non eksekutif pada dewan komisaris dan fungsi terpisah dari anggota direksi dan pemilik perusahaan dapat meningkatkan pergantian anggota direksi pada perusahaan yang memiliki kinerja yang buruk.

Pergantian Anggota Direksi Terhadap Beban Penelitian dan Pengembangan

Levin (1988) menemukan bahwa kepantasan dari peningkatan penelitian dan pengembangan dengan mobilitas karyawan. Hal ini mendukung gagasan bahwa perusahaan akan berinvestasi sedikit pada penelitian dan pengembangan ketika ada pergantian tinggi. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Murphy dan Zimmerman (1992) yang menemukan bahwa penurunan penelitian dan pengembangan dan periklanan sebelum pergantian anggota direksi didorong oleh kinerja yang buruk bukan masalah cakrawala. Oleh karena itu disusun hipotesis sebagai berikut :

H1 : *Pergantian anggota direksi berpengaruh negatif terhadap beban penelitian dan pengembangan.*

Kepemilikan Manajerial Terhadap Beban Penelitian dan Pengembangan

Jensen dan Meckling (1976), menunjukkan bahwa peningkatan proporsi ekuitas yang dimiliki oleh eksekutif puncak akan meningkatkan nilai perusahaan karena penyelerasan antara kepentingan manajemen dan pemegang saham. Kepemilikan mempengaruhi nilai perusahaan karena pengaruhnya terhadap kebijakan tingkat investasi (Stulz, 1988).

Cho (1992) menguji pengaruh kepemilikan manajerial terhadap beban penelitian dan pengembangan. Dalam penelitiannya dia menguji pengaruh positif antara kepemilikan manajerial dengan beban penelitian dan pengembangan. Cho (1992) berpendapat bahwa kedua variabel tersebut dapat diatribusikan untuk mengurangi adanya *agency problem* (misalnya manajer yang juga sebagai pemegang saham menginginkan adanya kenaikan nilai saham), dan pada kenyataannya kepemilikan manajerial mampu memberikan manajer kekuatan lebih untuk menjamin masa depan pekerjaan mereka dengan perusahaan, sehingga mengurangi penghidaran risiko oleh manajer. Oleh karena itu dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H2 : *Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap beban penelitian dan pengembangan.*

Kepemilikan Manajerial, Terhadap Pengaruh Pergantian Anggota Direksi Terhadap Beban Penelitian dan Pengembangan

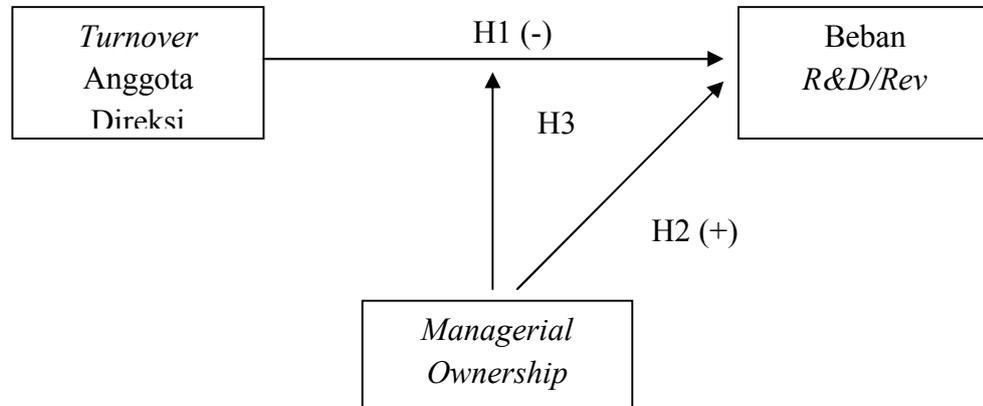
Reiccheld (1966) membahas mengenai bagaimana perusahaan yang rendah pergantiannya, meningkatkan produktivitasnya dengan menyelaraskan insentif anggota direksi dan karyawan dengan perusahaan tersebut. Graber (2003) meneliti pengaruh pergantian anggota direksi terhadap beban penelitian dan pengembangan, dalam penelitiannya dia menemukan adanya hubungan negatif meskipun tidak signifikan antara pergantian anggota direksi terhadap beban penelitian dan pengembangan. Dengan adanya kepemilikan manajerial diharapkan dapat mengurangi hubungan negatif antara kedua variabel tersebut, karena dengan adanya kepemilikan manajerial diharapkan dapat mengurangi tingkat pergantian anggota direksi yang tinggi sehingga nantinya anggota direksi akan memperhatikan aspek tujuan jangka panjang guna meningkatkan nilai perusahaan yakni dengan melakukan kegiatan dalam proyek penelitian dan pengembangan.

H3 : *Kepemilikan manajerial memperlemah hubungan negatif antara pergantian anggota direksi terhadap beban penelitian dan pengembangan.*

Kerangka Pemikiran

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai pandangan myopik yang dimiliki oleh anggota direksi pada hubungan antara pergantian anggota direksi dengan rendahnya beban penelitian dan pengembangan, dengan pengujian kepemilikan manajerial sebagai variabel independen dan variabel *moderating*.

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

1. Beban Penelitian dan Pengembangan

Padget dan galan (2010) mendefinisikan penelitian dan pengembangan sebagai investasi yang akan menghasilkan peningkatan ilmu pengetahuan, yang akan mengarah pada inovasi produk dan proses. Pengukuran beban penelitian dan pengembangan adalah sebagai berikut :

$$R \& D / Rev = \frac{\text{Beban penelitian dan pengembangan}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

2. Pergantian Anggota Direksi

Perilaku pergantian dalam suatu perusahaan dapat diukur secara langsung dengan menghitung indeks laju pergantian secara kuantitatif, dan dinyatakan dalam presentase berdasarkan jangka waktu tertentu. Tingkat pergantian anggota direksi dapat diukur dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Turnover anggota direksi} = \frac{\text{Jumlah anggota direksi yang keluar } (t-1)}{\text{Jumlah anggota direksi yang terdaftar } (t)} \times 100\%$$

3. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah suatu program pembebanan yang digunakan untuk mengurangi konflik agensi antara pemegang saham dan anggota direksi (Mahadwartha, 2002 dalam Haryono 2005). Pengukuran kepemilikan manajerial adalah sebagai berikut :

$$\text{Stock Ownership} = \frac{\text{Jumlah lembar saham milik anggota direksi}}{\text{Jumlah lembar saham perusahaan}} \times 100\%$$

Penentuan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dipilih dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*, sehingga diperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria yang ditentukan sebagai berikut :

1. Perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI dalam periode 2007-2011.
2. Perusahaan *go public* yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan dan memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel beban penelitian dan pengembangan dan variabel kepemilikan manajerial selama periode tahun 2007-2011.
3. Perusahaan *go public* yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan dan memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel pergantian anggota direksi disekitar periode tahun 2005-2010.

Metode Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif, regresi linier berganda, dan uji nilai selisih mutlak.

Tujuan dari analisis statistik deskriptif adalah untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Gambaran umum dapat dilihat melalui tabel statistik deskriptif yang menunjukkan hasil pengukuran mean, nilai minimal dan maksimal serta standar deviasi semua variabel tersebut.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Ordinary Least Square* (OLS), dengan teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dan uji nilai selisih mutlak. Regresi linier berganda adalah regresi dimana sebuah variabel terikat dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas. Koefisien-koefisien regresi linier berganda merupakan nilai duga dari parameter model regresi. Dengan menggunakan OLS, kesalahan pendugaan dijamin yang terkecil (dan merupakan yang terbaik) dengan syarat memenuhi beberapa asumsi. Asumsi-asumsi tersebut disebut dengan istilah asumsi klasik regresi linier. Beberapa pengujian yang perlu dilakukan untuk mengetahui kelayakan atas suatu model regresi antara lain : uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Sementara uji nilai selisih mutlak merupakan model regresi yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel pemoderasi. Penelitian ini menggunakan uji nilai selisih mutlak dengan alasan yaitu : (1) model ini mampu mengatasi multikolonieritas yang umumnya terjadi sangat tinggi apabila menggunakan uji interaksi, (2) model ini memasukkan efek utama dalam regresi. Penelitian ini menggunakan model regresi sebagai berikut :

$$\text{LnR\&D/Rev} = a + b \text{ LnTurnover} + b \text{ LnStock} + e \dots \dots \dots (3.1)$$

$$\text{LnR\&D/Rev} = a + b \text{ ZLnTurnover} + b \text{ ZLnStock} + b \text{ Absx1_x2} + e \dots \dots \dots (3.2)$$

Dimana :

- LnR&D/Rev : besarnya pengeluaran penelitian dan pengembangan terhadap pendapatan
LnTurnover : tingkat pergantian anggota direksi
LnStock : kepemilikan manajerial
ZLnTurnover : standardize LnTurnover
ZLnStock : standardize LnStock
Absx1_x2 : |LnTurnover – LnStock| (selisih mutlak)

Model I (persamaan 3.1) merupakan model yang digunakan untuk menguji pengaruh pergantian anggota direksi (LnTurnover) terhadap beban penelitian dan pengembangan (LnR\&D/Rev). Model ini juga dimaksudkan untuk menguji kepemilikan manajerial (LnStock) sebagai variabel independen, yang mempengaruhi langsung terhadap variabel beban penelitian dan pengembangan (LnR\&D/Rev). Di sisi lain, Model II (persamaan 3.2), merupakan model yang digunakan untuk menguji kepemilikan manajerial (LnStock) sebagai variabel *moderating*, yang mempengaruhi hubungan antara pergantian anggota direksi (LnTurnover) dengan beban penelitian dan pengembangan (LnR\&D/Rev).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Sampel Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan *Go Public* yang terdaftar di BEI selama periode 2007-2011. Pemilihan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*, sehingga diperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Jumlah sampel yang telah memenuhi kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 perusahaan.

Deskripsi Variabel

Statistik deskriptif pada penelitian ini menghasilkan data gambaran variabel-variabel yang terdiri dari nilai min, max, sum, mean, median dan standar deviasi. Analisis deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk masing-masing variabel dalam jangka waktu pengamatan selama 5 (lima) tahun. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui lebih jelas mengenai variabel-variabel yang diteliti. Berikut ini adalah distributif statistik deskriptif untuk masing-masing variabel :

a. Statistik Deskriptif Beban Penelitian dan Pengembangan

Tabel 1
Deskriptif Statistik
Beban Penelitian dan Pengembangan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
R&D/Rev 07	10	.00984	1.01811	.2793970	.31044084
R&D/Rev 08	10	.01607	3.68904	.5440970	1.13688214
R&D/Rev 09	10	.00908	3.66450	.5339770	1.12118531
R&D/Rev 10	10	.01233	3.42402	.6317140	1.07463059
R&D/Rev 11	10	.00214	3.47533	.4953720	1.05472653
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Data sekunder yang diolah melalui SPSS, tahun 2007-2011

b. Statistik Deskriptif Pergantian Anggota Direksi

Tabel 2
Deskriptif Statistik
Pergantian Anggota Direksi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Turnover 06	10	.00000	75.00000	12.3611100	23.57431780
Turnover 07	10	.00000	80.00000	13.0277700	24.40458561
Turnover 08	10	.00000	66.66667	27.5555560	31.16749846
Turnover 09	10	.00000	25.00000	3.9285700	8.65861550
Turnover 10	10	.00000	30.00000	5.0000000	10.80123450
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Data sekunder yang diolah melalui SPSS, tahun 2006-2010

c. Statistik Deskriptif Kepemilikan Manajerial

Tabel 3
Deskriptif Statistik
Kepemilikan Manajerial

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Stock 07	10	.00009	.27330	.0804000	.11232287
Stock 08	10	.00010	.27265	.0595210	.09444490
Stock 09	10	.00010	.27234	.0616550	.09344102
Stock 10	10	.00010	.16964	.0275610	.05129957
Stock 11	10	.00010	.16892	.0239770	.05147912
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Data sekunder yang diolah melalui SPSS, tahun 2007-2011

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

a. Uji Asumsi Klasik

Tabel 4
Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Uji yang Digunakan	Hasil	Makna
Uji Normalitas	One-Sample-Kolmogorov-Smirnov Test	Sig = 0,766	Data berdistribusi normal
Uji Multikolonieritas	Uji Multikolonieritas	T = 0,774 VIF= 1,291	Nonmultikolonieritas
Uji Heteroskedastisitas	Uji Glejser	Ln Turn = 0,499 LnStock = 0,981	Homoskedastisitas
Uji Autokorelasi	<i>Run Test</i>	Sig = 0,627	Nonautokorelasi

Sumber : Data sekunder yang diolah melalui SPSS

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa model regresi telah memenuhi asumsi klasik, hal tersebut mengindikasikan bahwa model regresi akan dapat dijadikan alat estimasi yang tidak bias karena telah memenuhi persyaratan BLUE (best linear unbiased estimator).

b. Uji Hipotesis

Tabel 5
Hasil Uji Statistik t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.135	1.844		-.615	.547		
	LnTurnover	.213	.445	.116	.477	.640	.774	1.291
	LnStock	.298	.158	.457	1.887	.077	.774	1.291

a. Dependent Variable: LnR&D/Rev

Sumber : Data sekunder yang diolah melalui SPSS

Pengaruh Pergantian Anggota Direksi Terhadap Beban Penelitian Dan Pengembangan

Berdasarkan hasil pengujian statistik dalam tabel 5, dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis pertama mengenai pengaruh variabel pergantian anggota direksi (LnTurnover) terhadap beban penelitian dan pengembangan (LnR&D/Rev) menunjukkan hasil yang tidak signifikan pada 0,64, diatas 0,05 dan koefisien regresi sebesar 0,298. Hasil pengujian statistik juga menunjukkan nilai konstanta yang negatif, yakni sebesar -1,135. Berdasarkan hasil statistik tersebut dapat diartikan bahwa setiap terjadi kenaikan 1 satuan pada variabel pergantian anggota direksi (LnTurnover) sebesar 0,298 akan diikuti meningkatnya beban penelitian dan pengembangan (LnR&D/Rev) sebesar -1,135. Hal ini berarti bahwa pergantian anggota direksi berpengaruh negatif terhadap beban

penelitian dan pengembangan, tetapi tidak signifikan. Sehingga H1 yang menyatakan bahwa pergantian anggota direksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap beban penelitian dan pengembangan **ditolak**. Hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa tinggi rendahnya beban penelitian dan pengembangan tidak dipengaruhi oleh pergantian anggota direksi. Rendahnya tingkat beban penelitian dan pengembangan kemungkinan disebabkan oleh kinerja yang buruk dari perusahaan bukan karena adanya pergantian anggota direksi (Murphy dan Zimmerman, 1992).

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Beban Penelitian Dan Pengembangan

Berdasarkan hasil pengujian statistik dalam tabel 5, dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis kedua mengenai pengaruh variabel kepemilikan manajerial (LnStock) terhadap beban penelitian dan pengembangan (LnR&D/Rev) menunjukkan hasil yang signifikan pada 0,077, diatas 0,05 dan koefisien regresi sebesar 0,213. Hasil pengujian statistik juga menunjukkan nilai konstanta yang negatif, yakni sebesar -1,135. Berdasarkan hasil statistik tersebut dapat diartikan bahwa setiap terjadi kenaikan 1 satuan pada variabel kepemilikan manajerial (LnStock) sebesar 0,213 akan diikuti meningkatnya tingkat beban penelitian dan pengembangan (LnR&D/Rev) sebesar -1,135. Hal ini berarti bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap beban penelitian dan pengembangan. Sehingga H2 yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap beban penelitian dan pengembangan **ditolak**.

Munculnya pengaruh negatif dan tidak signifikan antara kepemilikan manajerial dan beban penelitian dan pengembangan disebabkan karena rata-rata nilai kepemilikan manajerial oleh anggota direksi di Indonesia sangat rendah bila dibandingkan dengan luar negeri, misalnya Amerika Serikat, yakni kurang dari 1%. Rendahnya kepemilikan manajerial di Indonesia mengakibatkan pihak anggota direksi belum merasa ikut memiliki perusahaan karena tidak semua keuntungan dapat dinikmati oleh anggota direksi. Rendahnya persentase kepemilikan manajerial mengakibatkan para anggota direksi cenderung melakukan pembatasan dalam kegiatan penelitian dan pengembangan, karena memiliki risiko yang besar jika proyek penelitian dan pengembangan tersebut gagal (Ghose, et al., 2007). Hal tersebut akan berdampak pada hilangnya pekerjaan mereka atau pemecatan.

Tabel 6
Hasil Uji Nilai Selisih Mutlak
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2.395	.738		-3.243	.005		
Zscore(LnTurnover)	.341	.427	.237	.798	.437	.530	1.887
Zscore(LnStock)	.761	.419	.447	1.815	.090	.772	1.295
AbsX1_X2	.573	.787	.196	.728	.478	.644	1.553

a. Dependent Variable: LnR&D/Rev

Sumber : Data sekunder yang diolah melalui SPSS

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Hubungan Antara Pergantian Anggota Direksi Dengan Beban Penelitian Dan Pengembangan

Berdasarkan hasil pengujian statistik, dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis ketiga mengenai pengaruh variabel kepemilikan manajerial (LnStock) terhadap hubungan antara pergantian anggota direksi (LnTurnover) dengan beban penelitian dan pengembangan (LnR\&D/Rev) menunjukkan hasil yang tidak signifikan pada 0,728, diatas 0,05 dan koefisien regresi sebesar 0,077. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial bukanlah variabel *moderating*, yang memoderasi hubungan antara pergantian anggota direksi dengan beban penelitian dan pengembangan. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap hubungan antara pergantian anggota direksi dengan beban penelitian dan pengembangan **ditolak**.

Hasil temuan ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial bukanlah variabel *moderating*, yang memperlemah hubungan antara pergantian anggota direksi dengan beban penelitian dan pengembangan, sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Graber (2003). Hal ini disebabkan karena rendahnya kepemilikan manajerial yang dimiliki anggota direksi pada perusahaan *go public* di Indonesia, sehingga kepemilikan tersebut tidak dapat memperlemah adanya pergantian anggota direksi yang pada akhirnya akan membuat anggota direksi melakukan pembatasan terhadap beban penelitian dan pengembangan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7
Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Statistik	Hasil
Koefisien Determinasi (R^2) Model I	18,2
Koefisien Determinasi (R^2) Model II	15,7

Sumber : Data sekunder yang diolah melalui SPSS

Berdasarkan Tabel 4.6, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi untuk Model I adalah 18,2, hal ini menunjukkan bahwa variabel beban penelitian dan pengembangan dapat dijelaskan oleh variabel pergantian anggota direksi dan variabel kepemilikan manajerial sebesar 18,2%, sisanya sebesar 81,8% dijelaskan oleh variabel diluar model ini. Sementara nilai koefisien determinasi untuk Model II adalah sebesar 15,7, hal ini menjelaskan bahwa variabel beban penelitian dan pengembangan dapat dijelaskan oleh variabel pergantian anggota direksi dan variabel kepemilikan manajerial sebesar 15,7%, sisanya sebesar 84,3% dijelaskan oleh variabel diluar model ini.

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh pergantian anggota direksi terhadap beban penelitian dan pengembangan dengan pengujian terhadap kepemilikan manajerial sebagai variabel independen dan variabel *moderating*. Penelitian ini dilakukan terhadap 10 (sepuluh) perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI. Kesimpulan yang diambil dari penelitian ini adalah : *Pertama*, pergantian anggota direksi tidak berpengaruh terhadap beban penelitian dan pengembangan, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa pergantian anggota direksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap beban penelitian dan pengembangan **ditolak**. Rendahnya frekuensi tingkat pergantian anggota direksi selama jangka waktu pengamatan menjadi salah satu penyebab pergantian anggota direksi tidak berpengaruh terhadap besarnya beban penelitian dan pengembangan, disamping karena faktor lain yakni kinerja perusahaan yang buruk. *Kedua*, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap beban penelitian dan pengembangan, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap beban penelitian dan pengembangan **ditolak**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial di Indonesia, khususnya untuk perusahaan *go public* masih sangat rendah sehingga pihak anggota direksi masih kurang untuk berinvestasi dalam proyek penelitian dan pengembangan. Kepemilikan manajerial yang rendah juga mengakibatkan kinerja yang belum maksimal, terlebih lagi dalam kegiatan penelitian dan pengembangan. *Ketiga*, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap hubungan antara pergantian anggota direksi dengan beban penelitian dan pengembangan sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap hubungan antara pergantian anggota direksi dengan beban penelitian dan pengembangan **ditolak**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial yang dimiliki anggota direksi pada perusahaan *go public* di Indonesia tidak dapat memperlemah hubungan negatif antara pergantian anggota direksi dengan beban penelitian dan pengembangan. Hal ini disebabkan karena rendahnya kepemilikan manajerial yang dimiliki anggota direksi pada perusahaan *go public* di Indonesia, sehingga kepemilikan tersebut tidak dapat memperlemah adanya pergantian anggota direksi yang pada akhirnya akan membuat anggota direksi melakukan pembatasan terhadap beban penelitian dan pengembangan.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah : (1) Jangka waktu pengamatan yang relatif pendek karena hanya lima tahun, mengingat sedikitnya sampel perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sebagai sampel, (2) Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan dua variabel dependen yaitu variabel pergantian anggota direksi, dan variabel kepemilikan manajerial sehingga masih kecil dalam menjelaskan variabel penelitian dan pengembangan sebagai variabel dependen. (3) Jumlah sampel relatif sedikit, yakni sebanyak 10 sampel dari 343 populasi, sehingga hasil penelitian masih bias. (4) Jumlah sampel penelitian menjadi lebih kecil karena banyaknya variabel pergantian anggota direksi yang kosong (tidak terjadi pergantian anggota direksi).

Dengan mempertimbangkan hasil analisis, kesimpulan, dan keterbatasan yang telah dikemukakan diatas, maka saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut : (1) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memilih periode tahun pengamatan yang lebih panjang, (2) Penelitian selanjutnya juga diharapkan bisa memasukkan variabel-variabel lain yang terindikasi memiliki pengaruh terhadap beban penelitian dan pengembangan, (3) Selain itu, diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan kenaikan atau penurunan dari beban penelitian dan pengembangan dalam mengukur besarnya beban penelitian dan pengembangan terkait sebagai variabel dependen, (4) Diharapkan pula untuk penelitian selanjutnya menggunakan analisis



statistik *Partial Least Square* (PLS) dalam melakukan pengujian, karena data tidak harus berdistribusi normal, dan sesuai digunakan untuk jumlah sampel yang sedikit sehingga dapat memberikan hasil yang lebih akurat.

REFERENSI

- Bathala, C. T., Moon, K. P., dan Rao, R. P. 1994. Managerial Ownership, Debt Policy And The Impact Of Institutional Holdings: An Agency Perspective. *Financial Management* 23, 38–50.
- Beyer, Mila, Dirk Czamitzki, dan Kornelius Kraft. 2011. Managerial Ownership, Entrenchment and Innovation. *ZEW Discussion : Centre for European Economic Research*, No. 11-026.
- Bruton, et al. 2003. Turnaround in East Asian Firms : Evidence From Ethnic Overseas Chinese Communities. *Strategic Management Journal* pg. 519.
- Cho, Sin. (1992). Agency Cost, Management Stockholding, and Research and Development Expenditures. *Seoul Journal of Economics*, Vol. 5, No. 2.
- Clayton, et al. 2003. The Impact of CEO Turnover on Equity Volatility. *Federal Reserve Bank of New York Staff Reports*, No. 166.
- Donaldson, G.. 1984. *Managing Corporate Wealth: The Operation of a Comprehensive Financial Goals System*, New York: Praeger.
- Ghosh, Alope, Doocheol Moon, dan Kishore Tandon. 2007. CEO Ownership and Discretionary Investment. *Journal of Business finance & Accounting* 34 (5 & 6):819-839.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi IV. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Graber, Robert S.. 2003. Management Turnover and Under-Investment in R&D: An Agency Theory Explanation for Under-Investment in Research and Development in some Corporations. *The Journal of Social, Political, and Studies*; pg. 295.
- Haryono, Slamet. 2005. Struktur Kepemilikan Dalam Bingkai Teori Keagenan. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, Vol. 5, No. 1, Februari : 63-71.
- Jensen, Michael C, dan William H. Meckling. 1976. Theory of The Firm : Managerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal Financial Economics*. Vol. 3, pp. 305-360.
- John, K., L. Lang, dan J. Netter, "The Voluntary Restructuring of Large Firms in Response to Performance Decline," *Journal of Finance*, 891-917.
- Levin, Richard C..1988. "Appropriability, R&D Spending, and Technological Performance," *American Economic Association Papers and Proceedings*, Vol. 78, pp. 424-428.



- Mahadwartha, P.A.. 2002. Interdependensi antara Kebijakan Pembiayaan dengan Kebijakan Dividen: Perspektif Keagenan. Simposium 6 April 2002 Jurnal Riset Akuntansi, Manajemen Ekonomi, STIE : Yogyakarta.
- Meulbroek, Lisa K. et al. 1990. Shark Repellents and Managerial Myopia : An Empirical test. *Journal of Political Economy*, Vol 98, pp 1108-1117.
- Murphy, K. J.. 1985. Corporate Performance And Managerial Remuneration : An Empirical Analysis. *Journal of Accounting and Economics* 7: 11-42.
- Murphy, Kevin J., dan Jerold L. Zimmerman. 1992. Financial Performance Surrounding CEO Turnover. *Journal of Accounting and Economics* 16 (1-3): 273-315.
- Padget, Robert C., dan Jose I Galan. 2010. The Effect of R&D Intensity on Corporate Social Responsibility. *Journal of Business Ethics*, 93 : 407-418.
- Pawlina, G., dan L.D.R. Renneboog. 2005. Is Investment-Cash Flow Sensitivity Caused by Agency Costs or Asymmetric Information? Evidence from the UK, *European Financial Management* 11 (4), pp. 483-513.
- Reichheld, Frederick F.. 1996. *The Loyalty Effect*, Boston, MA: Harvard Business School Press.
- Robert H. Porter. 1992. "The Role of Information in U.S. Offshore Oil and Gas Lease Auctions," Discussion Papers 1008, Northwestern University, Center for Mathematical Studies in Economics and Management Science.
- Stein, Jeremy C. 1988. Takeover Threats and Managerial Myopia. *Journal of Political Economy*, Vol, 96, pp. 61-80.
- Stein, Jeremy C.. 1989. "Efficient Capital Markets, Inefficient Firms: A Model of Myopic Corporate Behavior," *The Quarterly Journal of Economics*, MIT Press, vol. 104(4), pages 655-69, November.
- Steven, N. Kaplan & Bernadette Minton. 2006. How has CEO Turnover Changed? Increasingly Performance Sensitive Boards and Increasingly Uneasy CEOs. NBER Working Papers 12465. National Bureau of Economic Research, Inc.
- Stulz, R.. 1988. Managerial Control of Voting Rights: Financing Policies and the Market for Managerial Control. *Journal of Financial Economics*, 20, 25–54.
- Sukartha, Made. 2007. Pengaruh Manajemen Laba, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan pada Kesejahteraan Pemegang Saham Perusahaan Target Akuisisi. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 10, No. 3, Hal. 243-267.
- Smith, C.W. Jr. Dan R. L. Watts. 1992. The Investment Opportunity Set and Corporate Financing Dividend, and Compensation Policies. *Journal of Financial Economics* 32: 263-292.
- Weisbach, Michael. 1995. Turnover CEO and The Firm Investment Decisions. *Journal of Financial Economics*, Vol. 37, pp. 159-188.